

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur pembagian SHU yang ada di KP-RI Beringin Tuban beserta kesesuaiannya dengan kebijakan yang berlaku saat ini. Adapun kesimpulan mengenai pembahasan sistem dan prosedur pembagian SHU untuk setiap anggota koperasi sebagai berikut:

1. Kegiatan pembagian SHU dilakukan oleh KP-RI Beringin Tuban satu kali dalam satu tahun. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk membagikan keuntungan kepada para anggota yang sudah ikut serta dalam pembentukan koperasi tersebut. Dana SHU yang dibagikan diperoleh dari keuntungan usaha-usaha yang dijalankan oleh KP-RI Beringin Tuban.
2. Untuk menerima dana SHU, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan. Diantaranya yaitu, harus menjadi anggota koperasi dengan persetujuan kepala dinas terkait, menyetorkan simpanan pokok sebesar satu juta rupiah serta ikut berperan aktif dengan cara melakukan transaksi pada usaha-usaha yang ada di KP-RI Beringin Tuban.
3. Sebesar 60% dana SHU yang dihasilkan oleh KP-RI Beringin Tuban sebagai dana anggota. Jumlah SHU yang akan diterima oleh setiap anggota

berdasarkan jasa pinjaman yang masuk. Semakin banyak jasa pinjaman yang masuk semakin banyak SHU yang didapatkan.

4. Terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan pada saat akan membagikan SHU. Seperti halnya data pribadi dan data perhitungan. Data perhitungan tersebut dikumpulkan dari beberapa unit yaitu unit simpan pinjam, unit pertokoan, dan unit usaha lain-lain. Data yang sudah terkumpul tersebut selanjutnya diproses dengan cara melakukan pembagian maupun perhitungan jumlah dana SHU yang akan diterima oleh setiap anggota.

## **5.2. Saran dan Implikasi Penelitian**

### **A. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan lagi untuk mengambil judul penelitian yang sama. Hal ini dikarenakan prosedur pembagian SHU yang diterapkan di KP-RI Beringin masih menggunakan cara manual. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan tidak secara luas dan kurang beragam. Apabila peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian di topik yang sama, akan lebih baik jika pada koperasi yang sudah menerapkan pembagian SHU secara digital atau modern.

### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan dan saran di atas maka implikasi dari penelitian ini yang dapat diambil adalah KP-RI Beringin Tuban harus lebih transparan lagi dalam melakukan pembagian SHU agar para anggota dapat memahami

perhitungan persentasenya secara jelas. Selain itu, KP-RI Beringin dalam penggunaan dana harus semestinya agar memberikan manfaat lebih bagi para anggota.



## DAFTAR PUSTAKA

- Feryanto, A. (2018). *Koperasi dan Perannya dalam Perekonomian*.
- Jumaidi, L. T. (2021). *Akuntansi Koperasi*. Penerbit Peneleh.
- KP-RI Beringin, K.-R. (2018). *Profil KP-RI "Beringin" Kabupaten Tuban*. KP-RI Beringin Tuban.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Cetakan 1*. Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Pratiwi, A. E. (2018). *Sistem dan Prosedur Pembagian Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Warga Semen Gresik*.
- Romney B. M and Steinbart J.P. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting System Information)*. Salemba Empat.
- Sari, K. (2019). *Mengenal Koperasi*. Cempaka Putih.
- Sattar. (2017). *Ekonomi Koperasi*. Deepublish.
- Sugiarto, T. (2021). *Arti, Fungsi dan Peran Koperasi*. Hikam Pustaka.